

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Keterkaitan antara Kesimpulan dengan Hasil Evaluasi

Proses *retrieve*, *reuse*, *revise*, dan *retain* yang terdapat pada metode *Case Based Reasoning* dapat diterapkan pada aplikasi pemesanan kain. Hasil yang dicapai dari penerapan *Case Based Reasoning* sesuai dengan yang diharapkan, yaitu sistem dapat melakukan proses *retrieve* yaitu proses pengambilan data – data yang memiliki kesamaan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Selanjutnya data tersebut akan dicocokkan dan dihitung kedekatannya sehingga dapat diketahui data yang memiliki kesamaan tertinggi. Data dengan kesamaan tertinggi tersebut akan diambil solusinya. Selanjutnya sistem akan menjalankan proses *reuse*.

Proses *reuse* adalah proses dimana setelah menemukan solusi, sistem akan melakukan pengecekan apakah solusi yang telah didapat tersebut akan diterapkan kembali atau tidak. Apabila solusi tersebut telah memenuhi persyaratan maka solusi yang telah didapat tersebut akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Akan tetapi apabila solusi tersebut belum memenuhi persyaratan maka sistem akan menjalankan proses selanjutnya yaitu proses *revise*.

Proses *revise* adalah proses yang dijalankan untuk memperbaiki solusi yang telah didapat dari proses *reuse*. Perbaikan solusi dilakukan dengan mengacu kepada data pemesanan lama yang memiliki kedekatan tertinggi. Selanjutnya proses *retain* akan dijalankan.

Proses *retain* adalah proses penyimpanan data yang dilakukan apabila data tersebut belum terdapat pada *database*. Apabila data sudah terdapat dalam *database*, maka data tidak akan disimpan kembali agar tidak terjadi duplikasi data pada *database*.

6.2. Keterkaitan antara Saran dengan Hasil Evaluasi

Penerapan proses *retrieve*, *reuse*, *revise*, dan *retain* yang terdapat pada *Case Based Reasoning* dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu sistem dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk ditampilkan kepada pelanggan.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat lagi, maka parameter – parameter pencocokan yang digunakan perlu dilengkapi. Parameter - parameter tersebut memberikan pengaruh terhadap tingkat akurasi dari informasi lama pemesanan yang dihasilkan. Semakin banyak parameter yang terlibat dalam proses pencocokan maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik. Parameter – parameter yang dapat ditambahkan antara lain adalah get, gramasi, dan kerapatan.

6.3. Rencana Perbaikan / Implementasi terhadap Saran yang diberikan

Untuk mendapatkan informasi yang lebih baik lagi, perlu melibatkan seluruh parameter yang berperan dalam proses produksi. Penambahan parameter tersebut akan meningkatkan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi. Penambahan parameter get, gramasi, dan kerapatan pada tabel kasus akan semakin meningkatkan keakuratan informasi lama pemesanan yang didapatkan karena semakin tinggi kecocokan antara data pada tabel kasus dengan data pemesanan, maka semakin tinggi juga kedekatan antara kedua kasus yang berarti data pemesanan dengan data kasus memiliki keadaan yang hampir sama.